

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dan saran yang dapat penulis uraikan mengenai “ Analisis Spasial Ruang Terbuka Hijau Kota Medan” dalam batasan mangrove adalah sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tutupan lahan mangrove yang terdapat Kota Medan pada tahun 2008 adalah tutupan hutan mangrove sekunder seluas 473,103Ha yang merupakan 1,63% dari wilayah Kota Medan tersebar di 2 kecamatan.
2. Tutupan lahan mangrove yang terdapat Kota Medan pada tahun 2011 adalah tutupan hutan mangrove sekunder seluas 413,02 Ha sebesar 1,42% dari wilayah Kota Medan tersebar di 2 kecamatan.
3. Perubahan tutupan lahan hutan mangrove di kota Medan tahun 2008 – 2011 adalah berkurangnya 60,083 Ha hutan mangrove sekunder di kota Medan, pengurangan tutupan lahan paling luas terjadi kecamatan Medan Belawan yaitu berkurang 56,043 Ha dan pengurangan yang paling kecil di kecamatan Medan Labuhan Berkurang 4,040 Ha.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Peta Tutupan Lahan yang dikeluarkan oleh BPHM Medan dapat menjadi salah acuan evaluasi penggunaan lahan di Kota Medan yang relevan sehingga menimbulkan kesinambungan serta tidak terjadi timpang tindih kebijakan.
2. Berkurangnya luas kawasan ekosistem hutan mangrove dalam rentang 3 tahun yang cukup luas seharusnya pemerintah melakukan penindakan nyata dengan Perda Penambahan Luas Kawasan lindung hutan mangrove serta menindak segala bentuk pengerusakan baik secara individu ataupun korporasi.
3. Berkurangnya luas ekosistem hutan mangrove menyebabkan penduduk di sekitar kawasan mangrove menjadi korban, maka perlu dilakukan revitalisasi, konservasi dan rehabilitasi ekosistem mangrove baik secara individu, organisasi maupun pemerintah.